



ABSTRAK *puaf*

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gondomanan, Ngampilan, dan Wirobrajan Kotamadya Yogyakarta. Kampung-kampung di perkotaan, terutama yang kondisi fisiknya kurang memadai perlu segera diperbaiki. Tindakan awal yang harus dilakukan adalah mengadakan seleksi kampung untuk menentukan tingkat prioritas lokasi perbaikan kampung.

Penelitian ini bertujuan : (1) memetakan tingkat prioritas lokasi perbaikan kampung di daerah penelitian, (2) menguji ketelitian klasifikasi tingkat prioritas lokasi perbaikan kampung dari foto udara dengan penelitian secara terestris, (3) membandingkan kondisi kampung di pusat kota, daerah transisi, dan pinggiran kota.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto udara pankromatik hitam putih skala 1 : 11.000 tahun pemotretan 1987.

Metode yang digunakan adalah metode interpretasi foto udara untuk pengumpulan data dan analisis datanya dengan cara pengharkatan. Setiap satuan pemetaan dinilai berdasarkan variabel-variabel yang telah diberi faktor pembobot. Besar kecilnya faktor pembobot ditentukan oleh dua hal, yaitu : (1) kemudahan variabel untuk diperbaiki, dan (2) pengaruh variabel terhadap kondisi fisik kampung. Nilai yang dihasilkan setiap satuan pemetaan dikelompokkan dalam tingkat prioritas lokasi perbaikan kampung, yaitu tingkat prioritas I, II, dan III. Variabel yang dapat dinilai dari foto udara adalah : (1) kepadatan rumah, (2) kondisi permukaan jalan penghubung, (3) ukuran rumah, (4) kepadatan jalan penghubung, (5) lebar jalan penghubung, (6) tata letak bangunan, (7) ruang terbuka, (8) tingkat kerawanan banjir. Variabel lapangan diambil dari buku Pedoman Perencanaan Lingkungan Permukiman Kota dengan beberapa perubahan. Penelitian di lapangan berfungsi sebagai pembandingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto udara pankromatik hitam putih skala 1 : 11.000 tahun 1987 dapat digunakan untuk memetakan tingkat prioritas lokasi perbaikan kampung di daerah penelitian dengan ketelitian klasifikasi sebesar 80 %. Peta Tingkat Prioritas Lokasi Perbaikan Kampung ini menunjukkan bahwa kampung-kampung yang mendapat prioritas I banyak terdapat di daerah transisi (Kecamatan Ngampilan), yaitu seluas 167.472 m², sedangkan kampung-kampung prioritas II banyak terdapat di daerah pinggiran kota (Kecamatan Wirobrajan), yaitu seluas 962.306 m². Kampung prioritas III banyak terdapat di pusat kota (Kecamatan Gondomanan), yaitu seluas 171.114 m². Hal ini menunjukkan bahwa kampung-kampung di daerah transisi, kondisinya relatif lebih buruk dibandingkan dengan kampung-kampung di pusat kota maupun di pinggiran kota.